

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

##### 3.1.1. Metode Kualitatif (*grounded theory*)

Metode kualitatif yang digunakan menggunakan metode *grounded theory* di mana hasil atau output desain yang dihasilkan sebagai solusi berasal dari hasil telaah teori dan wawancara. Teori akan dibagi menjadi 4 yaitu teori non arsitektural mengenai kelayakan bangunan dan perhitungan keuntungan desain beserta teori arsitektural mengenai walkable city dan tipologi apartemen. Responden dari wawancara adalah masyarakat di sekitar tapak dan narasumber terkait (Groat & Wang, 2013)

##### 3.1.2. Metode Korelatif

Metode ini memerlukan beberapa faktor sebagai indikator penentu dalam pemilihan lokasi tapak. Beberapa indikator tersebut adalah: efisiensi waktu dan efisiensi pengeluaran harian masyarakat terkait isu kemacetan (Groat & Wang, 2013). Berikut adalah penjelasan mengenai penggunaan indikator tersebut.

###### a. Efisiensi waktu

Efisiensi waktu akan diukur dari perhitungan berapa selisih waktu tempuh ke suatu tempat antara berjalan kaki dan menggunakan moda transportasi umum dengan penggunaan transportasi pribadi tanpa berjalan kaki. Dalam pemilihan lokasi, akan dicari jarak yang paling dekat dengan moda transportasi umum dan yang memiliki variasi memilih moda transportasi umum.

###### b. Efisiensi pengeluaran

Efisiensi pengeluaran akan diukur dari perhitungan berapa selisih pengeluaran biaya perjalanan menuju ke suatu tempat antara berjalan kaki dan menggunakan moda transportasi umum dengan penggunaan transportasi pribadi yang harus menguras bensin, metode ini dilakukan untuk memperkuat keyakinan bahwa perancangan hunian dalam kota lebih sesuai dengan kebutuhan dalam menjawab permasalahan yang ada.

### **3.2. Instrumen Penelitian**

- 3.2.1. Wawancara spontan (google forms).
- 3.2.2. Narasumber (koalisi pejalan kaki, developer apartemen/hunian)
- 3.2.3. Alat rekam & foto hasil survey lapangan.
- 3.2.4. Sumber pustaka (e-book dan paper)
- 3.2.5. Preseden pilihan dan usulan (berhubungan dengan apartemen dan fasilitas pejalan kaki).

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data secara kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara yang dihasilkan langsung melalui media *google form* dan narasumber terkait serta hasil studi preseden yang dilakukan sebagai perbandingan dengan ketentuan dan teori yang bersangkutan. Data hasil dari kuesioner akan diolah menjadi poin penting apa saja yang menjadi elemen pendukung dalam mendesain sebuah kota yang nyaman untuk aktivitas berjalan kaki dan mampumengurangi kerugian efisiensi waktu serta pengeluaran harian. Preseden yang akan dihubungkan dengan metode ini akan langsung menjawab atau mampu memberi solusi bagi permasalahan yang nanti didapatkan dari kuesioner yang memiliki tingkatan keseriusan permasalahan dalam isu terkait. Karena dalam penyampaian isu ini berhubungan langsung dengan teori *walkable city* dan perumahan vertikal (apartemen), maka narasumber terpilih merupakan pakar profesional yang bergerak dalam bidang tersebut seperti Koalisi Pejalan Kaki, PT. Alam Sutera. Tbk, dan PT. Intiland Development. Tbk.

Teknik pengumpulan data dalam metode korelatif dapat dilakukan dengan mengukur waktu antara berjalan kaki dan menggunakan moda transportasi umum lalu dibandingkan dengan waktu tempuh ke suatu tempat dengan menggunakan kendaraan pribadi. Serta untuk memperkuat pemilihan lokasi tapak akan dilakukan perbandingan efisiensi waktu antara lokasi tapak dari daerah Bodetabek menuju ke Jakarta dengan lokasi yang angung ada di Jakarta dengan acuan titik poin yang sama. Inti dari metode korelatif ini adalah untuk membuktikan bahwa pemilihan lokasi tapak mampu memberikan kemudahan bagi penghuni desain untuk menempuh ke suatu tujuan dengan menggunakan moda transportasi umum dan berjalan kaki sesuai dengan jarak yang sudah ditentukan.

### **3.4. Tahapan Penelitian**

- 3.4.1. Menemukan inti permasalahan dari latar belakang penelitian dan menentukan rumusan masalah sebagai tujuan dan manfaat penelitian.
- 3.4.2. Menentukan dan menelaah teori yang terbagi menjadi teori non-arsitektural dan teori arsitektural.
- 3.4.3. Data hasil wawancara akan dikaji dan ditemukan poin utama dari permasalahan yang ada.
- 3.4.4. Preseden akan dihubungkan dan dinilai kelebihan serta kekurangannya sesuai dengan teori.
- 3.4.5. Kriteria desain akan didapatkan dari telaah teori, wawancara, dan preseden.